

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika menurut Departemen Pendidikan Nasional merupakan suatu bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga keterkaitan antar konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas.¹

Dalam pembelajaran matematika agar mudah dimengerti oleh siswa, proses penalaran induktif dapat dilakukan pada awal pembelajaran dan kemudian dilanjutkan dengan proses penalaran deduktif untuk menguatkan pemahaman yang sudah dimiliki oleh siswa.

Pengajaran menurut Rohani merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Pengajaran matematika akan bisa disebut berjalan dan berhasil dengan baik, manakala ia mampu mengubah diri peserta didik selama ia terlibat di dalam proses pengajaran itu, dan dapat dirasakan manfaatnya secara langsung.²

¹ Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika SMP & Mts Jakarta : Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, h 6

² Rohani, Ahmad, 2004. Pengelolaan Pengajaran, Jakarta. PT. Renika Cipta, h 4

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan melimpah, cepat dan mudah dari berbagai sumber dan tempat di dunia. Selain perkembangan yang pesat, perubahan juga terjadi dengan cepat. Karenanya diperlukan kemampuan untuk memperoleh, dan mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Kemampuan ini membutuhkan pemikiran, antara lain berpikir sistematis, logis, kritis yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika, agar siswa dapat berpikir secara sistematis, logis, berpikir abstrak, menggunakan matematika dalam pemecahan masalah, serta melakukan komunikasi dengan menggunakan simbol, tabel, grafik dan diagram yang dikembangkan melalui pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan.

Pembelajaran matematika memerlukan media yang sesuai, karena menurut Mulyasa suatu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran antara lain belum dimanfaatkannya sumber belajar secara maksimal, baik oleh guru maupun oleh peserta didik. Menurut Djamarah bahan ajar merupakan wahana penyalur informasi belajar.

Menurut Suharta dalam pembelajaran matematika selama ini, dunia nyata hanya dijadikan tempat mengaplikasikan konsep. Siswa mengalami kesulitan belajar matematika di kelas. Akibatnya, siswa kurang menghayati atau memahami konsep-konsep matematika, dan siswa mengalami kesulitan untuk mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika di kelas

ditekankan pada keterkaitan antara konsep-konsep matematika dengan pengalaman anak sehari-hari. Selain itu, perlu menerapkan kembali konsep matematika yang telah dimiliki anak pada kehidupan sehari-hari atau pada bidang lain sangat penting dilakukan.³

Berdasarkan pengalaman peneliti bahwa nilai siswa siswi pada MIN Pabahanan masih sebagian besar dibawah KKM (KKM MIN Pabahanan kelas V mata pelajaran matematika adalah 5,50). Pengalaman peneliti pada materi pembelajaran bangun kubus dan balok untuk memperkenalkan sifat-sifat bangun-bangun tersebut dengan cara menghafal (mengingat), sebagian besar siswa-siswi banyak lupa saat diberikan soal latihan, di samping itu peneliti pada saat memberikan materi tentang volume kubus dan balok langsung saja peneliti tulis di papan tulis rumus volume kubus dan balok, kemudian siswa disuruh menghitung volume kubus dan balok berdasarkan rumus yang sudah ada tersebut, pada ketika diberikan soal ulangan harian tentang volume kubus dan balok nilai siswa sebagian besar dibawah KKM, berdasarkan pengalaman tersebut peneliti berkeinginan mengubah sistem pembelajaran pada materi bangun kubus dan balok dengan menggunakan alat media untuk memperkenalkan bangun kubus dan balok, pengalaman peneliti juga dalam mengajar matematika saat peneliti menggunakan media siswa-siswi pada sekolah MIN Pabahanan sangat senang. Jadi menurut peneliti disaat siswa gembira itulah ilmu pengetahuan akan mudah diterima dengan baik.

³ <http://pe-te-ka.blogspot.com/2010/02/apakah-penggunaan-media-benda-asli.html>

Oleh karena itu peneliti mengajukan penelitian dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Bangun Kubus dan Balok Melalui Penggunaan Media Siswa Kelas V MIN Pabahanan Kabupaten Tanah Laut.

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah

1. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat
2. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa
3. Rendahnya kualitas pembelajaran matematika
4. Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran matematika

C. Definisi Operasional

Pada penelitian ini definisi operasionalnya adalah:

1. Yang dimaksud dengan peningkatan hasil belajar disini adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami, merumuskan, mengembangkan, menyelidiki dan memecahkan, permasalahan matematika yang berhubungan dengan bangun bangun kubus dan balok. Hasil belajar dimaksud adalah untuk meningkatkan ulangan harian pada materi bangun kubus dan balok.
2. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan,

perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

3. Kubus adalah prisma tegak khusus. Semua sisinya dibatasi oleh persegi. Kubus disebut juga Hexaeder. Balok adalah suatu bangun ruang. Nama lain untuk balok: prisma tegak, prisma segi empat, kotak atau kuboid. Sedangkan tabung(silinder) adalah suatu bangun ruang yang sisi alas dan sisi berbentuk lingkaran dan juga dibatasi sisi lengkung yang disebut selimut tabung.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah penggunaan media dapat meningkatkan hasil belajar bangun kubus dan balok siswa kelas V MIN Pabahanan Kabupaten Tanah Lut?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

Dengan penggunaan media untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar bangun kubus dan balok bagi siswa kelas V MIN Pabahanan Kabupaten Tanah Laut.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran pada materi bangun kubus dan balok siswa kelas V MIN Pabahanan Kab.Tanah Laut
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis.
3. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, melalui pelatihan bagi guru tentang media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran dengan mempergunakan media, karena suasana pembelajaran menyenangkan, motivasi belajar siswa meningkat, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

G. Hipotesis Tindakan

1. Dengan menggunakan alat media bangun kubus dan balok dapat mengatasi kesulitan belajar bangun kubus dan balok siswa kelas V MIN Pabahanan dapat teratasi.
2. Dengan menggunakan alat media dapat meningkatkan hasil belajar bangun kubus dan balok siswa kelas V MIN Pabahanan dapat ditingkatkan

H. Sistematika Penulisan

BAB I / PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Tindakan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II / MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BANGUN KUBUS DAN BALOK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA

Bab ini berisi Belajar Matematika dan Pembelajaran Matematika, Penggunaan Media dalam Pembelajaran.

BAB III / METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang Siteng Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Variabel Penelitian, Prosedur Penelitian, Rancangan Penelitian, Kehadiran Penelitian di Lapangan, Data dan Sumber Data, Analisis Data, Tahap-tahap Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisa Data dan Kriteria Keberhasilan.

BAB IV / HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang Diskripsi Sitteng Penelitian, dan Hasil Penelitian.

BAB V / PENUTUP

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran.